

**IDENTIFIKASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GASTROESOPHAGEAL
RAFLUX DISEASE (GERD)
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH
SAKIT ROYAL PRIMA**

ABSTRAK

GERD dapat didefinisikan sebagai gangguan ketika isi lambung mengalami refluks secara berulang ke dalam esofagus sehingga muncul gejala dan/atau komplikasi yang mengganggu. Gastroesophageal reflux disease (GERD) juga dianggap sebagai gangguan gastrointestinal kronis yang ditandai dengan regurgitasi isi lambung ke kerongkongan. Tujuan melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan obat pada Pasien Gastroesophageal Reflux Disease (GERD). Sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan sumber data berasal dari dokumentasi diagnosis rawat jalan RS Royal Prima. Hasil penelitian menemukan perbedaan risiko terkena GERD pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Dimana berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa pasien yang paling banyak terkena GERD adalah perempuan. Disamping itu juga ditemukan bahwa terdapat perbedaan risiko terkena GERD berdasarkan penyakit penyerta. Hasil pengujian evaluasi pada penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat tidak tepatnya dalam mengindikasikan gejala penyakit yang selaras dengan ketidaktepatan dalam pemberian obat. Tetapi untuk pemberian dosis tidak ditemukan kesalahan atau ketidaktepatan.

Kata Kunci: Gastroesophageal reflux disease (GERD), Identifikasi Penggunaan Obat

ABSTRACT

GERD can be defined as a disorder when gastric contents reflux repeatedly into the esophagus, causing disturbing symptoms and/or complications. Gastroesophageal reflux disease (GERD) is also considered a chronic gastrointestinal disorder characterized by regurgitation of gastric contents into the esophagus. The purpose of carrying out this study was to evaluate the use of drugs in Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) patients. The sample in this study amounted to 96 people. The method used in this study is a descriptive method with the data source coming from the outpatient diagnosis documentation at the Royal Prima Hospital. The results of the study found differences in the risk of developing GERD in women and men. Where based on the test results it was found that the patients most affected by GERD were women. In addition, it was also found that there were differences in the risk of developing GERD based on comorbidities. The results of the evaluation test in this study found that there was still an inaccuracy in indicating the symptoms of the disease that were in line with the inaccuracy in drug administration. But for dosing, no errors or inaccuracies were found.

Keywords: *Gastroesophageal reflux disease (GERD), Identification of Drug Use*